

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang telah penulis usaikan pada bab sebelumnya mengenai problematika dakwah di daerah minoritas muslim Kecamatan Bukit Santuai Kabupaten Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Problematika dakwah:
 - a. Problematika Subjek Dakwah: Terdapat kekurangan tenaga da'i di Kecamatan Bukit Santuai, di mana hanya tiga individu yang aktif dalam kegiatan dakwah di 14 desa yang ada. Ini mencakup dua penyuluh agama honorer dan satu ustadz lulusan Madrasah Aliyah.
 - b. Problematika Objek Dakwah: Banyak mualaf di Kecamatan Bukit Santuai yang belum mengamalkan agama dengan baik dan masih memerlukan pembinaan lebih lanjut. Terdapat juga beberapa aliran yang dianggap sesat dan praktek keagamaan sinkretis di daerah tersebut.
 - c. Problematika Materi Dakwah: Materi dakwah yang disampaikan masih terbatas pada ajaran dasar Islam dan kurang sinkron dengan problematika yang dihadapi oleh mad'u.
 - d. Problematika Metode Dakwah: Metode dakwah yang digunakan masih didominasi oleh ceramah tatap muka, yang sering kali membuat jamaah menjadi jenuh.

- e. Problematika Media Dakwah: Saluran komunikasi yang dilakukan oleh da'i dan mad'u hanya bisa melalui komunikasi lisan yaitu percakapan secara langsung, masjid dan mushola di setiap desa juga kekurangan media untuk membantu masyarakat dalam mempelajari ilmu agama seperti rehal, Al-Qur'an dan Iqra.
 - f. Problematika Logistik Dakwah: Akses jalan yang rusak, jarak yang jauh, dan distribusi listrik yang tidak merata. Hambatan-hambatan ini mengakibatkan lambatnya penyampaian dakwah kepada masyarakat Muslim di desa-desa pedalaman.
2. Solusi Problematika Dakwah: Untuk mengatasi masalah-masalah ini, beberapa solusi yang disarankan termasuk mengadakan acara Maulid Habsyi saat akad nikah untuk mengurangi pesta alkohol, melakukan diskusi dan koordinasi dengan MUI setempat, serta meminta tambahan penyuluh agama dari Kementerian Agama Kabupaten Kotawaringin Timur. Peningkatan pembelajaran di TPA dan dukungan finansial bagi penyuluh agama dan da'i juga direkomendasikan untuk memfasilitasi kegiatan dakwah mereka.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah beberapa saran yang diusulkan untuk mengatasi problematika dakwah di daerah minoritas Muslim di Kecamatan Bukit Santuai, Kabupaten Kotawaringin Timur:

1. Pelatihan dan Pendidikan: Mendukung program pelatihan dan pendidikan bagi masyarakat Muslim dan muallaf agar mereka dapat lebih mendalami agama Islam. Ini termasuk menyediakan kelas-kelas tambahan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dan mengadakan ceramah keagamaan secara rutin.
2. Pemberdayaan Masyarakat Lokal: Mendorong masyarakat setempat untuk mengambil peran aktif dalam penyebaran dakwah. Pendekatan komunitas bisa dilakukan dengan mengidentifikasi individu-individu yang memiliki pengetahuan dan keterampilan agama yang cukup untuk menjadi da'i di lingkungan mereka sendiri. Hal ini bisa membantu mengatasi kekurangan jumlah da'i yang ada.
3. Dukungan Finansial: Memberikan dukungan finansial kepada penyuluh agama dan da'i di pedesaan untuk memfasilitasi kegiatan dakwah mereka. Bantuan ini bisa berupa dana untuk memperluas jaringan dakwah, memperoleh materi dakwah, atau mendukung kegiatan-kegiatan dakwah yang mereka lakukan. Ini penting untuk memastikan bahwa para da'i memiliki sumber daya yang memadai untuk menjalankan tugas mereka dengan efektif.
4. Penambahan Tenaga Da'i: Menambah jumlah penyuluh agama dan da'i agar penyebaran dan dakwah Islam bisa tersebar secara merata di Kecamatan Bukit Santuai. Upaya ini bisa dilakukan dengan meminta tambahan penyuluh dari Kementerian Agama Kabupaten Kotawaringin Timur.

5. Pemanfaatan Teknologi: Meskipun infrastruktur teknologi di daerah tersebut masih terbatas, upaya untuk memaksimalkan penggunaan media sosial dan metode dakwah tulisan harus terus diupayakan. Ini bisa melibatkan pelatihan bagi da'i tentang cara efektif menggunakan media sosial untuk dakwah dan penyediaan perangkat teknologi yang diperlukan.

Implementasi saran-saran ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dakwah di Kecamatan Bukit Santuai dan membantu masyarakat Muslim di daerah tersebut untuk lebih memahami dan mengamalkan ajaran Islam dengan lebih baik.